

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan bangunan merupakan salah satu hal yang banyak dikejar oleh masyarakat, baik untuk pertukangan maupun bangunan, tentunya hal ini tidak terlepas dari bahan bangunan yang umumnya banyak ditemukan di toko-toko bangunan terdekat., sebagai toko bangunan tentu harus memiliki stock barang yang diinginkan konsumen sehingga adanya keharusan bagi toko bangunan untuk memenuhi kebutuhan akan bahan bangunan yang diinginkan oleh konsumen sehingga pengusaha tidak kehilangan kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Oleh karena itu , persediaan ditoko bangunan sangat penting agar para konsumen dapat belanja dengan nyaman dan dapat terciptanya relasi dengan konsumen serta pengusaha dapat mendapatkan keuntungan.

Persediaan bahan dagangan sebagai sebuah elemen dari modal kerja merupakan asset yang selalu dalam keadaan berputar, masalah persediaan merupakan sesuatu yang harus diperhatikan oleh sebuah usaha toko terutama toko bangunan karena ketersediaan barang dagang memiliki sebuah peranan yang sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha.

Toko Kita Jaya merupakan sebuah toko yang menjual barang bangunan yang berdiri sejak tahun 2013 yang berarti pada tahun 2023 sudah berdiri selama 10 tahun menjual berbagai macam barang bangunan dan juga perlengkapan pertukangan di Sumatera selatan, toko bangunan Kita Jaya berlokasi di JL.Lintas sumatera KM.34 kecamatan Banyuasin kabupaten Banyuasin kota Palembang, Sumatera Selatan 30953, dengan memiliki karyawan sebanyak 2 orang. Toko bangunan Kita Jaya memiliki jam operasional dari jam 09.00- 16.30 WIB. Toko bangunan Kita jaya menjual berbagai macam barang/alat bangunan serta bahan baku dari bangunan seperti pasir, batu bata , semen , batako , batu koral , keramik , cat , seng , genteng dan lain-lain, dan untuk penyimpanan bahan bangunan tersebut sebagian diletakan diluar dan sebagian lagi diletakan di dalam etalase toko.

Proses penjualan selama ini produk yang dijual sering mengalami kekurangan dan *over stock*, sebagai contoh pemilik membeli stok Besi behel 8 Ti cukup banyak (berdasarkan tabel 1.2) akan tetapi permintaan sedikit sehingga Stock besi menumpuk yang harusnya modalnya dapat diputar menjadi mati karena barang tidak keluar. Adapun batu bata pemilik biasanya menyetok persediaan batu bata sebanyak 4500-5000 buah dalam 2 minggu namun ada suatu waktu pembeli kadang melebihi dari *stock* yang dimiliki dan waktu kirim batu bata memakan waktu 1-2 hari.

Karena itu toko bangunan kehilangan keuntungan yang seharusnya didapatkan, dengan keuntungan rata-rata perbulan kurang lebih Rp6.600.000 seharusnya toko dapat mendapatkan keuntungan lebih namun tidak didapatkan karena *stock* tidak cukup banyak oleh sebab itu dirasa perlu dilakukan sebuah perencanaan dan pengendalian barang dagangan agar dapat beroperasi dengan efisien, oleh karena itu dilakukan analisis dengan menggunakan metode *EOQ* sehingga toko dapat memilih kebijakan yang lebih efisien supaya mampu meningkatkan efektivitas dari toko bangunan tersebut, dengan ini penulis ingin melakukan perbandingan sebelum penerapan dan setelah menggunakan metode *EOQ* pada toko Kita Jaya agar dapat meningkatkan produktivitas dalam penjualan di toko Kita Jaya.

Tabel 1. 1 Penjualan Bahan Bangunan Pertahun

Bulan	Batu bata	Besi 8 Ti	Pasir	Semen
April	8950	51	107	35
Mei	9600	32	98	55
Juni	7950	54	120	18
Juli	8600	60	113	65
Agustus	10250	53	102	17
September	7800	49	121	54

Bulan	Batu bata	Besi 8 Ti	Pasir	Semen
Oktober	8400	62	105	33
November	7900	50	89	29
Desember	8500	49	117	40
Januari	8125	54	94	75
Februari	9350	47	118	32
Maret	9050	55	122	45

Tabel 1. 2 Daftar *loss sale* dan *over stock*

Jenis Barang	Bulan	<i>over stock</i>	<i>loss sale</i>
Batu Bata	April	0	1400
	Mei	0	1200
	Juni	200	0
	Juli	0	1225
	Agustus	0	750
	September	135	0
	Oktober	0	1255
	November	75	0
	Desember	0	1455
	Januari	0	1923
	Februari	115	0
	Maret	0	1355
Total		525	10563
Besi 8 Ti	April	0	20
	Mei	0	27
	Juni	0	18
	Juli	0	29

	Agustus	2	0
	September	10	0
	Oktober	0	20
	November	0	38
	Desember	0	24
	Januari	0	16
	Februari	0	22
	Maret	0	27
Total		17	241
Pasir	April	0	0
	Mei	0	14
	Juni	3	0
	Juli	0	10
	Agustus	0	16
	September	0	15
	Oktober	4	0
	November	0	9
	Desember	0	12
	Januari	1	0
	Februari	1	0
	Maret	0	13
Total		9	89
Semen	April	0	14
	Mei	0	17
	Juni	0	12
	Juli	15	0
	Agustus	0	18
	September	0	10
	Oktober	0	25
	November	10	0

	Desember	0	11
	Januari	0	12
	Februari	5	0
	Maret	0	25
Total		30	144

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan yaitu bagaimana cara melakukan pengendalian dan persediaan barang dagangan agar dapat memenuhi permintaan konsumen guna meningkatkan penjualan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung persediaan optimum dengan metode *EOQ*.
2. Menurunkan biaya persediaan dari toko Kita Jaya.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk memperjelas obyek penelitian yang akan dilakukan dan agar penelitian tidak terlalu meluas, batasan dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Pengambilan data penelitian dilakukan di toko bangunan Kita Jaya yang berlokasi di JL.Lintas sumatera KM.34 kecamatan Banyuasin kabupaten Banyuasin kota Palembang, Sumatera Selatan 30953.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada *over stock* , *loss sale* , dan Produktivitas pada toko Kita Jaya.
3. Implementasi pada penelitian ini hanya dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan April.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Secara Teoritis

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang menghitung dan mengetahui produk yang mengalami stok berlebih maupun stok yang kurang dengan menggunakan metode *EOQ* sehingga bisa mengoptimalkan pendapatan dari toko bangunan Kita Jaya.

2. Secara Praktis

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh dalam kegiatan perkuliahan khususnya didalam mata kuliah perencanaan dan pengendalian produksi..

1.6 Penelitian Terdahulu

Agar pemelitian ini mendapatkan hasil yang terbaik, maka diperlukan juga belajar dari penelitian terdahulu agar dapat menemukan kelebihan dan kekurangan pada penelitian ini dan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu

No	Nama , Tahun, Judul	Asal PT	Perbedaan
1	A, Budiman, (2021)” Meningkatkan Produktivitas Penjualan Dengan Menggunakan Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode <i>EOQ</i> ”	Universitas Katolik Musi Charitas	Pada penelitian sebelumnya, melakukan perhitungan dan mengidentifikasi produk- produk bahan masakan dengan menggunakan metode <i>EOQ</i>
2	Alphonsus Hasiholan Tua Situngkir,(2022) Perancangan Sistem Perseidaan Di CV Sriwijaya Sportindo Sejatarata Untuk Optimasi	Universitas Katolik Musi Charitas	Pada penelitian sebelumnya, peneliti melakukan optimasi biaya dengan menggunakan metode <i>EOQ</i> probalistik yang berfokus pada menganalisis hasil pemesanan barang yang

	Biaya Persediaan Dengan Menggunakan Metode EOQ Probabilistik		sudah dibuat dengan metode probabilistik
3	Andriani Arisa Safitri, (2020) Manajemen Stok Barang menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> Dan Reorder Point pada TB. Barokah	Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim	Pada penelitian sebelumnya, peneliti membangun sebuah sistem yang dapat mengoptimalkan stok barang untuk mengatasi keterbatasan gudang dan dana menggunakan metode <i>EOQ</i> dan <i>RoP</i> berbasis <i>website</i> pada toko bangunan Barokah